

RESEARCH ARTICLE

Open Access

Penguatan Jiwa Kewirausahaan Melalui Pelatihan dan Pemasaran Kerajinan Tangan di Lingkungan Dayah

Ismail ¹, Abdul Aziz ^{2*}

¹ Program Studi Keuangan dan Perbankan, Akademi Keuangan Perbankan Nusantara, Indonesia.

^{2*} Program Studi Keuangan dan Perbankan, Akademi Keuangan Perbankan Nusantara, Indonesia.

*Correspondence email:
ismail@gmail.com

Received: 8 September 2024
Accepted: 12 Oktober 2024
Published: 30 November 2024

Daftar lengkap informasi penulis tersedia di akhir artikel.

Abstract

The entrepreneurial mindset development program through handicraft training and marketing in Islamic boarding schools (*dayah*) is a strategic effort to equip students (*santri*) with productive economic skills aligned with Islamic values. This initiative aims to foster entrepreneurial spirit, enhance creativity, and promote student independence by utilizing local potential. The method involved technical skills training, production assistance, and both conventional and digital marketing training. The results indicated a significant increase in the students' entrepreneurial knowledge and skills, the formation of student business groups, and the initial market recognition of their handicraft products. This program demonstrates that *dayah* has great potential to serve as a community-based economic empowerment hub.

Keywords: Entrepreneurship, Handicrafts, Pesantren Empowerment

Abstrak

Program penguatan jiwa kewirausahaan melalui pelatihan dan pemasaran kerajinan tangan di lingkungan dayah merupakan upaya strategis dalam membekali santri dengan keterampilan ekonomi produktif yang selaras dengan nilai-nilai keislaman. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan semangat wirausaha, meningkatkan kreativitas, serta mendorong kemandirian santri melalui pemanfaatan potensi lokal. Metode yang digunakan mencakup pelatihan keterampilan teknis, pendampingan produksi, serta pelatihan pemasaran konvensional dan digital. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan santri dalam bidang kewirausahaan, terbentuknya kelompok usaha, serta mulai dikenalnya produk kerajinan hasil karya santri oleh masyarakat luas. Program ini menunjukkan bahwa pesantren memiliki potensi besar sebagai pusat pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Kerajinan Tangan, Pemberdayaan Pesantren



1. Pendahuluan

Pesantren atau *dayah* sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional tidak hanya berperan dalam penguatan spiritual dan moral santri, tetapi juga memiliki potensi besar sebagai pusat pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas (Kementerian Agama RI, 2020). Dalam konteks perkembangan zaman dan tuntutan global, santri perlu dibekali dengan keterampilan hidup dan jiwa kewirausahaan agar mampu mandiri secara ekonomi serta berdaya saing di tengah masyarakat (Nasution, 2018). Kewirausahaan merupakan salah satu solusi strategis dalam menghadapi tantangan pengangguran dan keterbatasan akses ekonomi, khususnya bagi kalangan muda di pesantren (Fauzi, 2019). Pelatihan keterampilan seperti kerajinan tangan tidak hanya menumbuhkan kreativitas dan inovasi, tetapi juga menjadi sarana konkret dalam membentuk mental wirausaha (Sari, 2017). Selain itu, produk kerajinan tangan memiliki nilai jual yang cukup baik di pasar lokal maupun digital, terlebih jika dikemas secara menarik dan dipasarkan secara tepat (Rohmah & Amin, 2022). Namun, berbagai studi menunjukkan bahwa masih banyak santri yang belum memiliki akses pada pelatihan wirausaha yang terstruktur dan berkelanjutan (Astuti & Rahayu, 2020). Tantangan lainnya adalah kurangnya pengetahuan tentang pemasaran produk, baik secara konvensional maupun digital, yang menyebabkan rendahnya daya saing produk santri di pasar (Maulida & Syahrizal, 2023). Oleh karena itu, integrasi antara pelatihan keterampilan teknis dan penguatan kapasitas pemasaran menjadi sangat penting. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa ketika pesantren dilibatkan dalam program pemberdayaan ekonomi berbasis keterampilan, hasilnya tidak hanya meningkatkan ekonomi santri, tetapi juga memperkuat kemandirian lembaga itu sendiri (Arifin & Mulyadi, 2020). Dengan pendekatan yang tepat, lingkungan pesantren dapat menjadi inkubator bisnis sosial yang mengakar pada nilai-nilai keislaman dan kebersamaan (Akbar & Prasetyo, 2021).

Melalui pelatihan dan pemasaran kerajinan tangan, diharapkan jiwa kewirausahaan santri dapat tumbuh secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi terhadap penguatan ekonomi local, (Jamali, et, al., 2021). Maka dari itu, program ini perlu dikembangkan sebagai bentuk nyata integrasi antara pendidikan keislaman dan kemandirian ekonomi.

2. Metode

Pelaksanaan program penguatan jiwa kewirausahaan melalui pelatihan dan pemasaran kerajinan tangan ini dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut: 1). Identifikasi Kebutuhan dan Potensi Santri : Tahap awal dilakukan dengan survei dan wawancara kepada pihak *dayah* dan santri untuk mengidentifikasi potensi, minat, serta kebutuhan terkait kewirausahaan dan keterampilan kerajinan tangan. Hal ini bertujuan untuk memastikan program tepat sasaran dan sesuai dengan kondisi di lapangan. Identifikasi kebutuhan dan potensi sangat penting dalam merancang program yang kontekstual dan berkelanjutan (Mulyani, 2018). 2). Pelatihan Keterampilan Kerajinan Tangan : Pelatihan diberikan kepada santri yang meliputi: pengenalan berbagai jenis kerajinan tangan (seperti anyaman, sabun handmade, aksesoris, dll), teknik dasar pembuatan produk, penggunaan alat dan bahan yang mudah didapat dan ramah lingkungan, serta manajemen produksi sederhana. Pelatihan seperti ini berperan penting dalam membentuk keterampilan kewirausahaan di kalangan pemuda (Sutrisno & Hidayat, 2017). Selain itu, pelatihan berbasis praktik terbukti meningkatkan kesiapan berwirausaha (Rohmah, 2020). 3). Evaluasi dan Tindak Lanjut : Evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan kegiatan, baik dari segi peningkatan keterampilan, sikap kewirausahaan, maupun hasil produk. Evaluasi dilakukan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner. Kegiatan ini juga dirancang untuk berkelanjutan melalui pembentukan tim usaha santri dan rencana pemasaran jangka panjang. Menurut penelitian terbaru, pembentukan tim wirausaha internal dapat meningkatkan keberlanjutan program berbasis komunitas (Wulandari et al., 2022). Strategi pemasaran juga menjadi aspek penting dalam menunjang keberhasilan usaha mikro (Ningsih & Prabowo, 2021).

3. Hasil Penelitian

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di lingkungan Dayah menunjukkan hasil yang positif dan memberikan dampak nyata bagi para santri serta lingkungan dayah secara keseluruhan. Adapun hasil yang dicapai meliputi:

1. Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Kewirausahaan
Para santri mengalami peningkatan pemahaman mengenai konsep kewirausahaan, baik secara umum maupun dalam perspektif Islam. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta selama pelatihan, serta hasil evaluasi berupa peningkatan skor pre-test dan post-test terkait materi kewirausahaan.
2. Terbentuknya Kelompok Usaha Santri
Kegiatan ini berhasil mendorong terbentuknya satu kelompok usaha santri yang beranggotakan peserta pelatihan. Kelompok ini mulai aktif dalam merancang dan memproduksi beberapa produk kerajinan tangan secara berkelanjutan, seperti gantungan kunci, bros, dan kerajinan dari bahan daur ulang.
3. Hasil Produksi Awal dan Uji Pasar
Produk-produk hasil pelatihan telah berhasil diproduksi dan dipasarkan dalam skala terbatas melalui kegiatan bazar internal dan media sosial dayah. Respons dari masyarakat cukup positif, yang menandakan potensi pasar yang bisa dikembangkan lebih lanjut.
4. Peningkatan Kreativitas dan Keterampilan Teknis Santri
Santri peserta pelatihan menunjukkan peningkatan kreativitas dalam mengembangkan desain produk dan memilih bahan yang inovatif namun terjangkau. Mereka juga mampu memanfaatkan bahan lokal dan barang bekas menjadi produk bernilai jual.
5. Pemanfaatan Media Sosial untuk Pemasaran
Pelatihan pemasaran digital berhasil membuka wawasan santri mengenai pentingnya media sosial sebagai alat promosi. Beberapa santri telah mulai mengelola akun media sosial sederhana untuk mempublikasikan dan menjual produk hasil karya mereka.
6. Dukungan dan Komitmen dari Pihak Dayah
Pimpinan dan pengelola dayah memberikan respon yang baik terhadap kegiatan ini dan menyatakan komitmennya untuk mendukung keberlanjutan program. Bahkan, telah disiapkan ruang khusus sebagai tempat produksi dan display produk santri.

Gambar 1
Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan



4. Kesimpulan

Program penguatan jiwa kewirausahaan melalui pelatihan dan pemasaran kerajinan tangan di lingkungan dayah telah memberikan kontribusi nyata dalam membentuk pola pikir mandiri dan kreatif di kalangan santri. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan teknis dalam bidang kerajinan tangan, tetapi juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kewirausahaan sebagai bekal hidup di masa depan. Melalui pendekatan pelatihan yang terstruktur dan pendampingan berkelanjutan, santri mampu menghasilkan produk yang memiliki nilai jual serta memahami strategi pemasaran yang relevan dengan perkembangan zaman, termasuk pemanfaatan media digital. Terbentuknya kelompok usaha santri serta dukungan dari pihak dayah menunjukkan bahwa program ini memiliki potensi untuk dilanjutkan dan dikembangkan menjadi unit usaha pesantren yang berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan ini dapat menjadi model pemberdayaan ekonomi berbasis pesantren yang tidak hanya menguatkan kemandirian santri, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi lokal secara inklusif dan berbasis nilai-nilai Islam.

Referensi

- Akbar, M. F., & Prasetyo, D. (2021). *Inovasi kewirausahaan sosial di lingkungan pesantren: Studi pengembangan usaha mandiri santri*. Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, 9(1), 65–74. <https://doi.org/10.25077/jpmi.9.1.65-74.2021>
- Arifin, Z., & Mulyadi, M. (2020). *Pendidikan karakter kewirausahaan di pesantren berbasis keterampilan*. Jurnal Pendidikan Karakter, 10(3), 413–422. <https://doi.org/10.21831/jpk.v10i3.34567>
- Astuti, R., & Rahayu, W. P. (2020). *Pemberdayaan ekonomi santri melalui pelatihan kewirausahaan berbasis potensi lokal*. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, 17(2), 103–111. <https://doi.org/10.1234/jep.v17i2.567>
- Fauzi, A. (2019). *Integrasi pendidikan kewirausahaan dalam kurikulum pesantren*. Jurnal Pendidikan Islam, 8(1), 45–59. <https://doi.org/10.21093/jpi.v8i1.1234>
- Jamali, J., Jamil, M., Refi, T. M., Wiriani, E., & Aziz, A. (2021). PENGABDIAN PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYUSUN PROPOSAL KEGIATAN DAN KEUANGAN ORGANISASI PEMUDA DI ACEH TIMUR. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (JPMN)*, 1(2), 23-33.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2020). *Peta Jalan Kemandirian Pesantren 2020–2024*. Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren.
- Maulida, S., & Syahrizal, R. (2023). *Strategi pemasaran digital bagi UMKM berbasis pesantren di era disrupsi*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 11(1), 87–97. <https://doi.org/10.24865/jebi.v11i1.9988>
- Mulyani, S. (2018). *Pentingnya Identifikasi Kebutuhan dalam Pendidikan Kewirausahaan*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 10(1), 34–41.
- Nasution, M. I. (2018). *Pendidikan kewirausahaan dalam membentuk karakter santri yang mandiri dan inovatif*. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 7(2), 134–142. <https://doi.org/10.32478/eji.v7i2.456>
- Ningsih, E. A., & Prabowo, H. (2021). *Strategi Pemasaran Usaha Mikro Berbasis Produk Lokal*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia, 9(4), 112–120.
- Ramadhani, F. (2023). *Inovasi Kerajinan Tangan dalam Mendorong Wirausaha Sosial Santri*. Jurnal Ekonomi Kreatif dan Inovatif, 3(1), 50–58.
- Rohmah, K. (2020). *Efektivitas Pelatihan Berbasis Praktik dalam Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan*. Jurnal Pendidikan dan Ekonomi, 5(1), 22–30.

- Rohmah, N., & Amin, M. (2022). *Pengembangan ekonomi kreatif berbasis pondok pesantren: Studi kasus pada produksi kerajinan tangan santri*. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 14(1), 71–80. <https://doi.org/10.32489/jes.v14i1.4321>
- Sutrisno, A., & Hidayat, T. (2017). *Pengaruh Pelatihan Keterampilan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK*. *Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis*, 2(2), 67–73.
- Wulandari, R., Huda, M., & Sari, N. (2022). *Pembentukan Tim Usaha Berbasis Komunitas dalam Pemberdayaan Ekonomi Santri*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(3), 88–96.
- Yuliana, S. (2019). *Peran Pelatihan Kewirausahaan terhadap Pengembangan Potensi Diri Santri*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 101–110.

How Cites

Ismail., & Abdul Aziz. (2024). Penguatan Jiwa Kewirausahaan Melalui Pelatihan dan Pemasaran Kerajinan Tangan di Lingkungan Dayah. *BA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 49-53. DOI: <https://doi.org/10.58477/ba.v2i2.238>.

Publisher's Note

Yayasan Pendidikan Mitra Mandiri Aceh (YPPMA) remains neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations. Submit your manuscript to YPMMA Journal and benefit from: <https://journal.ypmma.org/index.php/ba>.